



DAKWAH BERSHALAWAT MELALUI MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF HADIS (STUDI KASUS PRANK SHALAWAT DI CHANEL YOUTUBE GUS ALDI)

Surianto

IAIN Pontianak, Indonesia

Email: falih270518@gmail.com

Diterima tanggal: 16 Desember 2020

Selesai tanggal: 31 Desember 2020

ABSTRACT

Salawat to Rasulullah SAW is a form of worship that has many virtues in the teachings of Islam. Allah SWT and His angels also Salawat to Rasulullah SAW, of course, with different orientations. In preaching that Muslims always Salawat to Rasulullah SAW, many da'wah methods are used, such as making prayer assemblies, lectures, and preaching through social media. Talking about preaching Salawat on social media, there is a method of preaching through the YouTube channel. One of the YouTube channels that preach Salawat is the Gus Aldi YouTube channel. This YouTube channel preaches Salawat with a prank approach. This method of prank Salawat aims to make preaching for Salawat not boring because it contains jokes. But on the other hand, in Islamic teachings, not all jokes are allowed; even jokes are cursed. From this phenomenon, the author is interested in examining more deeply preaching with the prank Salawat method on Gus Aldi's YouTube channel. The methods used in this research are: 1) Descriptive qualitative research approach; 2) Virtual ethnographic research type; 3) The object of the study was Gus Aldi's channel; 4) Source data of prank Salawat contents on Gus Aldi channel; 5) Data collection tools for observation and documentation; and, 6) Data analysis using content analysis. This study's results are as follows: Prank Salawat on Gus Aldi's YouTube channel is a preaching method that chants Salawat to the Prophet. The object of this Salawat is the YouTube audience. It is packaged in the form of pranks or jokes to attract YouTube viewers' attention. Prank Salawat consists of two parts: First, the delivery of mau'idzatul hasanah and reciting Salawat. Second, prank with words, either by chatting or by calling, to cause feelings of annoyance, fear, emotion, admiration, or funny. At the end of the clarification, I apologize for the permission to broadcast and reward the target. Judging from the Prophet SAW's hadiths with the theme of jokes, jokes/pranks on Gus Aldi's YouTube channel are still within the corridors allowed by Islamic law.

Bershalawat kepada Rasulullah SAW merupakan salah satu ibadah yang mempunyai banyak keutamaan dalam ajaran agama Islam. Allah SWT dan para malaikat-Nya juga bershalawat kepada Rasulullah SAW tentunya dengan orientasi yang berbeda. Dalam mendakwahkan agar umat muslim selalu bershalawat kepada Rasulullah SAW, banyak metode dakwah yang digunakan seperti membuat majelis shalawat, ceramah, dan dakwah melalui media sosial. Berbicara mendakwahkan shalawat di media sosial, maka ada metode dakwah melalui chanel YouTube. Salah satu chanel YouTube yang mendakwahkan shalawat ialah chanel YouTube Gus Aldi. Chanel YouTube ini mendakwahkan shalawat dengan pendekatan prank. Metode prank shalawat ini bertujuan agar dakwah untuk bershalawat tidak membosankan, karena berisi candaan-candaan. Tetapi di sisi lain, dalam ajaran Islam tidak semua candaan

diperbolehkan bahkan ada candaan yang dilaknat. Dari Fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang berdakwah dengan metode prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah: 1) Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif; 2) Jenis penelitian etnografi virtual; 3) Objek penelitiannya chanel Gus Aldi; 4) Sumber data meteri prank shalawat pada chanel Gus Aldi; 5) Alat pengumpul data observasi dan dokumentasi; dan 6) Analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Adapun hasil dari penelitian ini ialah sebagai berikut: Prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi merupakan suatu metode dakwah yang mensyi'arkan shalawat kepada Rasulullah saw. Objek dari dakwah shalawat ini ialah para penonton YouTube, untuk menarik perhatian para penonton YouTube maka dikemas dalam bentuk prank atau candaan. Prank shalawat tersebut terdiri dari dua bagian. *Pertama*, penyampaian mau'idzatul hasanah dan melantunkan shalawat. *Kedua*, ngeprank dengan kata-kata, baik dengan cara mengobrol ataupun dengan cara menelpon sehingga bisa menimbulkan perasaan jengkel, takut, emosi, kagum ataupun lucu. Pada bagian akhir pengklarifikasian, minta maaf, izin untuk ditayangkan dan memberi reward si target. Ditinjau dari hadis-hadis Nabi SAW yang bertemakan candaan-candaan, maka candaan / prank pada chanel YouTube Gus Aldi masih dalam koridor-koridor yang diperbolehkan oleh syari'at Islam.

Kata Kunci: *Prank Shalawat, Youtube Gus Aldi, Hadis*

PENDAHULUAN

Bershalawat kepada Rasulullah SAW merupakan salah satu ibadah yang mempunyai banyak keutamaan dalam ajaran agama Islam. Allah SWT dan para malaikat-Nya juga bershalawat kepada Rasulullah SAW tentunya dengan orientasi yang berbeda. Dalam mendakwahkan agar umat muslim selalu bershalawat kepada Rasulullah SAW, banyak metode dakwah yang digunakan seperti membuat majelis shalawat, ceramah, dan dakwah melalui media sosial. Berbicara mendakwahkan shalawat di media sosial ada metode dakwah melalui chanel YouTube.

Allah swt dan para malaikatnya bershalawat kepada Rasulullah saw serta memerintahkan untuk bershalawat kepada orang-orang yang menyatakan beriman

kepada Allah swt. Hal tersebut ditegaskan di dalam al-Qur'an surah al-Ahzab ayat 56 yang menyatakan:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا

"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman! bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya" (QS. Al-Ahzab [33]: 56)¹

Perintah bershalawat kepada orang-orang yang beriman untuk Rasulullah saw pada ayat di atas menunjukkan bahwa

¹ Tim Penyusun, *Al-Mumayyaz (Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Perkata Terjemah Perkata)*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hlm. 426.

bershalawat merupakan salah satu syari'at Islam yang seharusnya dilakukan oleh umat muslim. Barang siapa yang bershalawat kepada Rasulullah saw maka akan mendapatkan kelipatan sepuluh kebajikan dari jumlah shalawat yang diucapkannya. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا رواه مسلم

"Barang siapa yang bershalawat kepadaku sekali, maka Allah akan bershalawat untuknya sepuluh kali." (HR Muslim)²

Membaca shalawat satu kali akan dibalas dengan sepuluh kebajikan, membaca dua kali akan dibalas dengan dua puluh kebajikan dan seterusnya. Selain itu juga masih banyak dalil-dalil hadis yang menerangkan tentang keutamaan membaca shawalat. Walaupun dijanjikan dengan kebajikan sepuluh kali lipat bagi yang membaca shalawat kepada Rasulullah saw tapi banyak umat muslim yang masih belum istiqamah bershalawat kepada Rasulullah saw. Kondisi tersebut bisa dilihat salah satunya dari majelis-majelis shalawat bisa dikatakan sangat sedikit yang diikuti oleh umat muslim yang dibandingkan dengan jumlah umat muslim khususnya di Indonesia.

Dalam membangkitkan motivasi bershalawat kepada Rasulullah saw, berbagai metode dakwah³ yang dilakukan oleh segolongan umat muslim mulai dari para 'alim ulama sampai kepada orang-orang muslim yang peduli terhadap pembacaan shalawat kepada Rasulullah saw. Diantara metode dakwah yang dilakukan untuk memotivasi umat muslim bershalawat kepada Rasulullah saw yaitu seperti pembentukan majelis-majelis shalawat, ceramah-ceramah agama yang berisikan keutamaan bershalawat bahkan pada era digital ini ada metode dakwah yang dilakukan melalui media sosial.

Berdakwah melalui media sosial untuk memotivasi bershalawat, diantaranya ialah melalui YouTube⁴. Ada salah satu chanel YouTube yang berisikan tentang mendakwahkan shalawat. Chanel YouTube yang dimaksud ialah chanel YouTube yang dikelola oleh seseorang yang dikenal dengan nama Gus Aldi. Chanel YouTube ini mendakwahkan

³ Dakwah merupakan upaya untuk memotivasi orang lain agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, serta melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan tujuan mendapatkan kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Lihat Ahmad Zuhdi, *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 18.

⁴ YouTube telah memiliki ribuan bahkan jutaan pengguna dari berbagai negara. YouTube menempati posisi teratas sebagai video *sharing* yang paling populer. Lihat Laksamana Media, *YouTube dan Google Video; Membuat, Mengedit dan Upload Video* (Jakarta: MediaKom, 2009), hlm. 83.

² Imam Muslim, *Shahih al-Muslim*, juz 2, (Riyad: Dar ul-'Alm al-Kutub, 1996), hlm. 4

shalawat dengan pendekatan *prank*. Kata *prank* berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai makna kelakar, olok- olok, seloroh, senda gurau, menipu atau mengibuli.⁵

Chanel YouTube Gus Aldi ini termasuk mempunyai terobosan baru dan bisa dikatakan unik dalam mendakwahkan shalawat dengan pendekatan *prank*. Dikatakan unik karena bershalawat *notabannya* suatu perbuatan ibadah yang dikemas dengan sesuatu senda gurau. Dilihat dari kemasan program tersebut sekilas seperti kontradiktif antara kehusyu'an dalam beribadah dan main-main atau senda gurau. Prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi dilakukan pada tempat-tempat tertentu, di antaranya di restoran, café dan ketika di taksi online. Secara garis besar sistematika atau skenario prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi antara konten prank yang satu dengan yang lainnya relatif sama, yang berubah pada isi kontennya yaitu temanya selalu berganti. Diantaranya tema terbaru yaitu tentang rencana ingin merampok bank, menjadi seorang yang *indigo*, poligami dan perselingkuhan⁶.

Target dari prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi kebanyakan cewek (cantik) hanya segelintir saja yang targetnya seorang laki-laki.

Sedikit gambaran salah satu prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi yang dilakukan di taksi online yang bertemakan tentang rencana ngerampok diawali dengan membuat alasan agar penumpang duduk di kursi bagian depan, di tengah perjalanan Gus Aldi tersebut pura-pura menelpon temannya untuk merencanakan perampokan bank yang membuat penumpang merasa takut dan cemas, ketika sudah menelpon kemudian menghibur penumpangnya dengan nyanyian yang sangat fales membuat penumpangnya mencibir dan tertawa geli karena nyanyiaan tersebut. Setelah selesai menyanyi dengan sangat fales tersebut, maka kemudian Gus Aldi tersebut melantunkan shalawat Nabi dengan begitu indah dan merdu sehingga membuat penumpangnya terperangah dan berkeca' kagum. Ketika hampir pada tujuan perjalanan tersebut, Gus Aldi kemudian memberi penjelasan bahwa penumpangnya itu terkena prank shalawat dan meminta izin untuk ditayangkan di chanel YouTube Gus Aldi.

⁵ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus In ggris-Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedis, 2008), hlm. 442.

⁶ Empat tema prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi yang dimaksud dapat dilihat di chanel YouTube sebagai berikut: 1) <https://www.youtube.com/watch?v=qFTv19Cbt14>, 2)

<https://www.youtube.com/watch?v=8UI1XEJGXqk>, 3) <https://www.youtube.com/watch?v=zxqha3m-OTE>, dan 4) https://www.youtube.com/watch?v=C3sw0rM_TdA&t=72s.

Dari penelusuran yang dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti instagram Gus Aldi yang instagramnya bernama @aldi_ar, dapat diketahui bahwa beliau sudah mempunyai *follower* 2 juta lebih. Dari *follower* sebanyak itu menandakan bahwa program prank shalawat di chanel YouTube yang Gus Aldi sangat banyak (jutaan) yang menonton⁷ dan yang meminatinya. Selain itu juga, yang diharapkan dari program ini untuk mendakwahkan shalawat bisa dikatakan cukup berhasil dikarenakan setiap akhir dari tayangan tersebut penonton disajikan dengan pembacaan shalawat dan beberapa kali mengucapkan kalimat seruan “*shallu ‘ala an-nabi Muhammad*” yang (kemungkinan besar) para penontonnya akan ikut bershalawat.

Dari pemaparan fenomena di atas, ada masalah yang menarik dan unik yaitu di satu sisi chanel YouTube Gus Aldi bertujuan dakwah untuk bershalawat kepada Rasulullah saw, tapi di sisi lain metode dakwahnya dengan cara prank yang bisa membuat orang lain merasa jengkel, cemas dan sedih. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas lebih mendalam tentang berdakwah memotivasi

bershalawat kepada Rasulullah saw melalui media sosial berupa chanel YouTube yang berisikan “prank shalawat” yang dikelola oleh seseorang yang dikenal dengan Gus Aldi yang kemudian dikenal dengan chanel YouTube Gus Aldi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang dalam hal ini ialah pendeskripsian mengenai prank shalawat yang di taksi online yang terdapat dalam chanel YouTube Gus Aldi. Dalam penerapannya, pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan metode pengumpulan data dan metode analisis yang bersifat nonkuantitatif, seperti misalnya penggunaan instrumen dokumentasi (*documentation*) dan wawancara mendalam (*in depth interview*).⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi virtual. Secara bahasa, etnografi berasal dari bahasa Yunani gabungan kata *graphein* yang berarti tulisan atau artefak. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, etnografi bisa diartikan sebagai (1)

⁷ Video prank shalawat pada chanel YouTube yang Gus Aldi telah ditonton oleh 216,226,473 penonton dengan 237 video. Lihat <https://id.youtubers.me/gus-aldi/youtube-taksiran-penghasilan>. diakses pada tanggal 12 Desember 2020.

⁸ Antonius Wibowo, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004), hlm. 2.

deskripsi tentang kebudayaan suku-suku bangsa yang hidup; (2) ilmu tentang pelukisan kebudayaan suku-suku bangsa yang hidup tersebar di muka bumi. Secara sederhana etnografi adalah artefak (peninggalan budaya) yang berasal dari suatu masyarakat.⁹

Menurut Christine Hine, etnografi di dunia maya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang khas dari signifikansi dan implikasi dari penggunaan internet dan dinamai dengan istilah etnografi virtual.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti ingin memahami konten dari prank shalawat di taksi online yang terdapat dalam chanel YouTube Gus Aldi kemudian akan dianalisis dengan dalil-dalil yang bersumber dari hadis Rasulullah saw.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya ialah chanel YouTube Gus Aldi. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa objek penelitian ini bukan seseorang (pembuat atau yang mempunyai chanel YouTube tersebut) tapi murni meneliti tentang isi tayangan pada chanel YouTube Gus Aldi.

Data merupakan informasi-informasi yang akan kita cari dan kita dapatkan dari lapangan atau kepustakaan yang terkait dengan penelitian kita. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹¹

Sumber data dalam penelitian ini ialah isi tayangan prank shalawat di taksi online pada chanel YouTube Gus Aldi. Dari tayangan prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi ini akan digali data sebanyak-banyaknya yang kemudian dianalisis dengan menggunakan dalil-dalil hadis.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah: Observasi dan Dokumentasi.

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang sistematis. Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹²

⁹ Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual; Riset Komunikasi Budaya, dan Sosioteknologi di Internet* (Bandung: Simbiosis Rekayasa Media, 2018), hlm. 10.

¹⁰ Ahmad Zainal Abidin dan Ida Rachma, *Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian*, The journal of society & media 2018, vol.2(2), hlm. 131

¹¹ Arikunto, Suhartini, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 129

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 76.

Observasi yang addilakukan pa penelitian ini ialah dengan mengamati prank shalawat di taksi online yang ditayangkan pada chanel YouTube Gus Aldi. Pengamatan ini peneliti lakukan kurang lebih satu bulan sebelum memulai penelitian ini.

Alat pengumpul data berikutnya yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui sumber-sumber dokumen, catatan, yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu. Dokumentasi tersebut dapat dipergunakan sebagai alat pembuktian dan bahan untuk mendukung bahan suatu keterangan, penjelasan atau argumen.¹³

Dokumen yang dijadikan data penelitian ini ialah rekaman-rekaman tayangan prank shalawat yang di taksi online pada chanel YouTube Gus Aldi.

Setelah data di dapat maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data tersebut. Dikarenakan data tersebut berupa teks yang berasal dari konten pada chanel YouTube sehingga dalam penelitian ini dalam menganalisis data penelitiannya dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-

inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemerosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.¹⁴

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis ialah isi atau konten prank shalawat yang ada pada chanel YouTube Gus Aldi. Analisis data ini dilakukan secara keseluruhan¹⁵ mulai dari pembuka dan penutup dari tayangan pada chanel YouTube Gus Aldi. Tujuan dari analisis data ini untuk menyerdehanakan data-data penelitian sehingga mudah untuk ditafsirkan atau ditarik suatu kesimpulan.¹⁶ Dalam analisis data ini yang digunakan sebagai pisau analisisnya ialah hadis Rasulullah saw.

HASIL PENELITIAN

Melihat secara seksama isi dari prank shalawat dalam chanel YouTube

¹³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Pengantar Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 132.

¹⁴ Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Dan Teori Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hlm. 15.

¹⁵ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 167.

¹⁶ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 88.

Gus Aldi, maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

Prank shalawat dalam chanel YouTube Gus Aldi merupakan prank yang dilakukan dengan cara mengobrol ataupun menelpon tidak ada kontak fisik maupun gerakan-gerakan tertentu. Adapun prank shalawat ini diawali dengan salam pembuka, kemudian pengantar dari Gus Aldi¹⁷ berkaitan dengan prank shalawat, setelah itu memberikan *mau'idzatul hasanah* atau melantunkan shalawat. Pada bagian inti, Gus Aldi menjemput penumpang, ketika sudah sampai penumpang disarankan untuk duduk di kursi depan karena kursi belakang dibilang rusak dengan berbagai alasan. Ketika sudah duduk, penumpang diingatkan untuk memasang *seatbelt* dilanjutkan dengan diajak berdoa naik kendaraan. setelah itu berkenalan yang diiringi dengan gombalan-gombalan "maut". Selanjutnya Gus Aldi mulai masuk ke tema prank yang telah disiapkan, seperti tentang rencana merampok bank, perselingkuhan, menjadi indigo, poligami dan lain sebagainya. Pada bagian ini para penumpang merasakan banyak hal, mulai dari terbawa perasaan (baper), jengkel¹⁸, takut, heran dan juga tersenyum bahkan ada yang sampai

tertawa lebar. Dalam rangka menghidupkan suasana prank tersebut selain berbicara dengan si penumpang, Gus Aldi juga pura-pura menelpon seseorang dengan membicarakan sesuatu yang berkaitan dengan tema pada saat itu.

Setelah selesai berbicara dan menelpon dalam rangka mensukseskan misi prank, kemudian si Gus Aldi menghibur si penumpang dengan nyayian bahasa Indonesia dengan suara yang sangat fales sehingga membuat si penumpang *ilfeel* dan merasa geli hati. Si Gus Aldi menyanyikan beberapa bait saja, dan kemudian beralih melantunkan shalawat dengan suara yang sangat merdu dan indah membuat si penumpang terheran-heran dan berkeca' kagum. Di akhir lantunan shalawat tersebut si Gus Aldi mengucapkan *shallu 'ala an-nabi Muhammad*. Setelah itu, ketika sudah mau sampai ke tujuan si Gus Aldi memberi tahu kepada si penumpang bahwa dia kena acara prank. Semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir itu hanya candaan bukan serius. Selain itu juga, si Gus Aldi minta maaf untuk kata-katanya yang menyinggung hati si penumpang dan juga minta izin untuk menayangkan rekaman dari acara prank tersebut di chanel YouTube Gus Aldi. Sebagai kompensasi karena sudah terkena prank si penumpang dibebaskan dari biaya taksi online dan juga

¹⁷ Gus Aldi ini merupakan pemilik serta pemeran dari prank shalawat pada YouTube yang kemudian dikenal dengan chanel YouTube Gus Aldi.

biasanya diberi bingkisan dari sponsor chanel YouTube Gus Aldi. Pada penutupan tayangan prank shalawat tersebut ditutup dengan salam dan kata *shallu 'ala an-nabi Muhammad*.

PEMBAHASAN

Prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi, merupakan salah satu media dalam mendakwahkan untuk bershalawat kepada Rasulullah saw. Prank menurut Silmi Adiwijaya ialah istilah yang sedang populer dalam waktu ini, pada awalnya *Prank* hanya dilakukan di Youtube namun fenomena tersebut menjadi populer dan diterapkan dalam masyarakat. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan menjahili seseorang dengan menguji sikapnya atau sekedar menjahilinya. Pada mulanya Prank hanya untuk menghibur seseorang, tapi sekarang digunakan sebagai profesi untuk menghasilkan uang baik itu lewat Youtube maupun Instagram.¹⁹

Prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi tujuan utamanya adalah syi'ar agamanya berupa ajakan untuk memperbanyak bershalawat kepada Rasulullah saw. Tapi tidak dapat dipungkiri bahwa selain tujuan utama tersebut ada juga tujuan komersil, ini dapat

dilihat dari anjuran untuk klik menu subscribe dan lonceng. Selain itu juga, ada sponsor yang membiayai prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi ini.

Prank atau candaan juga diatur dalam ajaran Islam, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Iman Abu Dawud dalam kitab Sunannya:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْأَنْبَارِيُّ حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ حَدَّثَنَا أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ -صلى الله عليه وسلم- أَنَّهُمْ كَانُوا يَسِيرُونَ مَعَ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- فَنَامَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَانْطَلَقَ بَعْضُهُمْ إِلَى حَبْلٍ مَعَهُ فَأَخَذَهُ فَفَرَعَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَرُوعَ مُسْلِمًا

Menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman al-Anbary, telah menceritakan kepada kami Ibn Numair, dari A'mash, dari Ibn Yasar, dari 'Abd al-Rahman Ibn Abi Laila berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad SAW, mereka berjalan bersama Nabi SAW, kemudian di antara mereka tidur, kemudian sebagian dari mereka mengambil tali dan menyembunyikannya, dan mereka ketakutan. Kemudian Rasulullah SAW bersabda: tidak halal bagi seorang muslim menakut-nakuti muslim yang lainnya." (H.R. Abu Dawud).²⁰

Hadis di atas memberikan pemahaman bahwa tidak boleh bercanda

¹⁹ Lina Dahlia, *Fenomena Prank Dalam Perspektif Hadis*, (Skripsi Pada Jurusan Ilmu Hadis Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 36

²⁰ Abu Dawud Sulaiman bin Asas al-Adhi, *Sunan Abi Dawud*, juz 4, (Mesir: Dar al-Hadith, 675 H), hlm. 458

yang bisa merugikan orang lain. Dapat dilihat pada redaksi hadis tersebut bahwa candaan yang dilakukan membuat orang lain terganggu waktu istirahatnya berupa tidak dapat tidur dengan tenang karena dihantui rasa takut. Hal ini jelas merugikan orang lain, walaupun hanya sekedar bercanda. Dalam hadis lain yang diriwayatkan dari shahabat Abu Hurairah:

عن أبي هريرة : عن النبي صلى الله عليه و سلم
قال من أشار على أخيه بحديدة لعنته الملائكة

Dari Abu Hurairah Bahwa Nabi Muhammad saw bersabda: Barangsiapa yang mengisyaratkan (mengacungkan) kepada saudaranya senjata tajam maka para malaikat melaknatnya. (HR. At-Tirmidzi).²¹

Dalam hadis ini lebih serius peringatannya tentang menakuti orang lain yang bisa menimbulkan bahaya sangatlah dilarang walaupun bercanda apalagi karena ingin berkelahi. Dalam redaksi hadis tersebut yang dilarang ialah mengacungkan senjata tajam, tapi itu merupakan salah satu contoh yang berarti semua benda yang berbahaya seperti panah dan senjata api tidak boleh untuk bercanda. Peringatan tidak diperbolehkan bercanda yang bisa menimbulkan bahaya juga dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah sebagai berikut:

²¹ Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah al-Tirmidzi. *Al-Jami'u al-Sahih huwa Sunan al-Tirmidhi*, juz 4, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, tt), hlm. 463

عن النبي صلى الله عليه و سلم قال (لا يشير
أحدكم على أخيه بالسلاح فإنه لا يدري لعل
الشیطان ينزغ في يده فيقع في حفرة من النار)

Dari Nabi muhammad saw, beliau bersabda: Janganlah seseorang diantara kalian mengacungkan senjata kepada saudaranya karena sesungguhnya kalian tidak tahu bisa jadi setan merenggut (nyawanya) malalaui tangannya sehingga mengakibatkan masuk ke lubang neraka. (HR. al-Bukhari)²²

Salah satu ulama yang menjelaskan isi kandungan hadis ini ialah Ibnu Hajar al-'Asqalani. Beliau menjelaskan bahwa hadis tersebut mengandung larangan terhadap segala hal yang bisa mengantarkan kepada bahaya, walaupun bahaya tersebut belum tentu terjadi, baik hal itu dilakukan dengan serius maupun bercanda.²³

Sesungguhnya candaan hukum asalnya adalah mubah atau diperbolehkan. Candaan merupakan cara untuk membuat orang menjadi bahagia atau senang, karena rasa senang ada dua macam maka candaan ada dua macam. Dalam bersenang-senang ada kebaikan dan ada keburukan demikian juga candaan ada yang baik dan ada

²² Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, jilid 6, (Mesir: Dar al-Hadits, 2004) hlm. 3592

²³ Ahmad bin Ali bin Hajar al-'Asqalani, *Fathul-Bari Syarh Al-Shahih Al-Bukhari*, Juz 13 (Dar al-Ma'rifah, 1379 H), hlm. 25

buruk.²⁴ Dalam literatur kitab-kitab hadis banyak menampilkan tentang candaan-candaan yang dilakukan oleh Rasulullah saw. Salah satu contoh candaan Rasulullah saw yang terkenal ialah tentang nenek yang tak bisa masuk surga dan anak onta sebagaimana hadis berikut:

قَالَ عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ: حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ الْقِمْدَامِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: أَتَتْ عَجُوزٌ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ. فَقَالَ: "يَا أُمُّ فُلَانٍ، إِنَّ الْجَنَّةَ لَا تَدْخُلُهَا عَجُوزٌ". قَالَ: فَوَكَتْ تَبْكِي، قَالَ: "أَخْبِرُونَهَا أَنَّهَا لَا تَدْخُلُهَا وَهِيَ عَجُوزٌ، إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: {إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنْشَاءً. فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا}

Dan berkata 'abdu bin humaid: menceritakan kepada kami mush'ab bin al-miqdam, menceritakan kepada kami al-mubarak bin fudhalah dari hasan, beliau berkata: ada seorang nenek-nenek datang dan berkata. "Wahai Rasulullah, doakanlah kepada Allah semoga Dia memasukkan aku ke dalam surga." Maka Rasulullah Saw. menjawab: Hai Ummu Fulan, sesungguhnya surga itu tidak akan dimasuki oleh nenek-nenek. Maka nenek-nenek itu pergi seraya menangis". Lalu Rasulullah saw bersabda: beritahukanlah kepadanya bahwa dia tidak dapat memasukinya dalam keadaan nenek-nenek. Sesungguhnya Allah Swt. telah berfirman, "Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan ciptaan yang baru, maka Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan."²⁵

Candaan Rasulullah saw mengenai anak unta yang bercanda dengan Ummu

Aiman. Beliau adalah ibu asuh Rasulullah semasa kecil, dan beliau sangat sayang kepadanya. Sering beliau mengajak Ummu Aiman bersendagurau. Pada suatu hari, Ummu Aiman menemui Rasulullah. Setelah mengucapkan salam, Ummu Aiman berkata, "Wahai Rasulullah, tolong naikkan aku keatas unta!" Rupanya, Ummu Aiman sedang ada keperluan. Dia ingin meminjam unta. Rasulullah tidak segera melaksanakan permintaan ibuasuhnya itu, tapi menyempatkan diri untuk menggodanya, sebab beliau senang membuat suasana menjadi riang. Dan Rasulullah pun menggoda, "Saya akan menaikkan ibu kepongung anak unta." Mendengar kata-kata Rasulullah tersebut, Ummu Aiman menjadi heran. "Anak unta tidak akan kuat mengangkat tubuhku, dan aku pun tidak tega menaikinya, wahai Rasulullah." Rasulullah tersenyum dan menjawab, "Saya tidak akan menaikkan ibu kecuali kepongung anak unta itu."Tentu saja Ummu Aiman semakin bingung. "Apa yang bias dilakukan oleh seeko ranak unta?" kata Ummu Aiman. "Bukankah setiap yang dilahirkan oleh unta disebut anak unta, wahai ibu?" jawab Rasulullah. Pernyataan balik Rasulullah itu menyadarkan Ummu Aiman bahwa dia

²⁴ Nur Huda, *Prank Dan Dampak Sosial*, Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.VIII Nomor 1, 2019, hlm. 17

²⁵ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim*, Juz 7 (Dar Thayyibah Li an-Nasyiri Wa al-Tauzi'i, 1999), hlm. 532

sedang dicandai oleh anak asuh yang sangat di cintainya.²⁶

Kedua hadis di atas merupakan bagian dari contoh candaan Rasulullah saw dan masih banyak candaan yang beliau lakukan baik dengan keluarga maupun dengan para shahabatnya. Candaan Rasulullah saw yang tergambar di dalam kedua hadis tersebut bisa dijadikan pijakan ketika ingin bercanda dengan orang lain, diantaranya apa yang dicandakan merupakan suatu kebenaran yang dikemas menjadi lucu dan membuat orang lain tersenyum. Dan yang lebih penting bahwa candaan Rasulullah saw itu banyak mengandung pesan dan pelajaran yang berharga sebagai bekal dalam berdakwah, beribadah dan bermasyarakat.

Sebenarnya prank shalawat yang ada pada chanel YouTube Gus Aldi juga sama misinya seperti candaan Rasulullah ingin menghibur sekaligus memberi suatu pembelajaran yang agamis dalam hal ini ingin mensyi'arkan shalawat. Candaan atau prank pada awalnya merupakan stimulus supaya acara ini diminati oleh banyak orang, karena yang menjadi target dari dakwah melalui prank shalawat yang ada pada chanel YouTube Gus Aldi ialah para penonton YouTube. Di dalam

candaan prank shalawat tersebut masih dalam taraf normal tidak berlebih-lebihan baik dalam mengerjai target karena dampaknya tidak sampai membahayakan, merugikan ataupun mendzalimi si target. Dalam prank tersebut jika target merasa tidak nyaman maka secepatnya yang ngeprank tersebut membuat kata-kata yang bisa si target ini tersenyum bahkan sampai tertawa. Selain itu juga, dalam prank shalawat ini juga ada nilai sadakahnya yaitu membebaskan biaya taksi online dan juga terkadang diberi hadiah pakaian syar'i sebagai tanda terima kasih dalam mendukung acara prank shalawat dalam rangka mensyi'arkan shalawat kepada masyarakat dengan cara si target mengizinkan untuk ditayangkan di chanel YouTube Gus Aldi.

Di balik usaha prank shalawat yang kemas sedemikian rupa untuk niat, proses dan hasil yang baik khususnya dari perspektif agama, tentunya terdapat kekurangan yang harus selalu dibenahi.

KESIMPULAN

Prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi merupakan suatu metode dakwah yang mensyi'arkan shalawat kepada Rasulullah saw. Objek dari dakwah shalawat ini ialah para penonton YouTube, untuk menarik perhatian para penonton YouTube maka

²⁶ Mohammad Zainul Wafa dan Luqman Nulhakim, *Strategi Deradikalisasi Melalui Konsep Mizah Fi Sunnah Al-Nabi*, Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 82

dikemas dalam bentuk prank atau candaan. Prank shalawat tersebut terdiri dari dua bagian. *Pertama*, penyampaian pengetahuan keagamaan yang berkaitan dengan shalawat sekaligus melantunkan shalawat. *Kedua*, ngerjain targetnya dengan kata-kata baik dengan cara mengobrol ataupun dengan cara menelpon sehingga bisa menimbulkan perasaan jengkel, takut, emosi, kagum ataupun lucu. Pada bagian akhir pengklarifikasian, minta maaf, izin untuk ditayangkan dan memberi reward si target.

Hadis-hadis banyak yang menjelaskan tentang prank atau candaan. Dari hadis-hadis tersebut ada yang menjelaskan tentang larangan bercanda dan ada juga menjelaskan tentang candaan Rasulullah saw, sehingga dapat dipahami bahwa candaan tersebut diperbolehkan selama tidak membayakan, merugikan ataupun mendzalimi orang lain. Prank shalawat pada chanel YouTube Gus Aldi tidak mengakibatkan si target mengalami ketiga perkara tersebut, dengan kata lain prank shalawat tersebut masih dalam koridor-koridor syari'at yang dijelaskan oleh hadis-hadis Rasulullah saw.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, jilid 6, (Mesir: Dar al-Hadits, 2004)
- Abu 'Isa Abu Dawud Sulaiman bin Asas al-Adhi, *Sunan Abi Dawud*, juz 4, (Mesir: Dar al-Hadith, 675 H)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001)
- Ahmad bin Ali bin Hajar al-'Asqalani, *Fathul -Bari Syarh Al-Shahih Al-Bukhari*, Juz 13 (Dar al-Ma'rifah, 1379 H)
- Ahmad Zainal Abidin dan Ida Rachma, *Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian*, The journal of society & media 2018, vol.2(2)
- Ahmad Zuhdi, *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa depannya* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Antonius Wibowo, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004)
- Arikunto, Suhartini, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hlm. 129
- Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995)
- Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim*, Juz 7 (Dar Thayyibah Li an-Nasyiri Wa al-Tauzi'i, 1999)
- Imam Muslim, *Shahih al-Muslim*, juz 2, (Riyad: Dar ul-'Alm al-Kutub, 1996)
- Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)

Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar
Dan Teori Metodologi*, (Jakarta:
Rajawali Press, 1993)

Lina Dahlia, *Fenomena Prank Dalam
Perspektif Hadis*, (Skripsi Pada
Jurusan Ilmu Hadis Uin Sunan
Ampel Surabaya, 2019)

Laksamana Media, *YouTube dan Google
Video; Membuat, Mengedit dan
Upload Video* (Jakarta: MediaKom,
2009)

John M. Echols dan Hassan Shadily,
Kamus In ggris-Indonesia (Jakarta:
PT. Gramedis, 2008)

Mohammad Zainul Wafa dan Luqman
Nulhakim, *Strategi Deradikalisasi
Melalui Konsep Mizah Fi Sunnah
Al-Nabi*, Ushuluna: Jurnal Ilmu
Ushuluddin Vol. 6, No. 1, 2020

Muhammad bin 'Isa bin Saurah al-
Tirmidzi. *Al-Jami'u al-Sahih huwa
Sunan al-Tirmidhi*, juz 4, (Beirut:
Dar al-Kutub al-'Ilmiah, tt)

Nur Huda, *Prank Dan Dampak Sosial*,
Ta'dibi: Jurnal Manajemen
Pendidikan Islam, Vol.VIII Nomor
1, 2019

Winarno Surakhmad, *Pengantar
Pengantar Ilmiah*, (Bandung:
Tarsito, 1990)

Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual; Riset
Komunikasi Budaya, dan
Sosioteknologi di Internet* (Bandung:
Simbiosis Rekatama Media, 2018)

Tim Penyusun, *Al-Mumayyaz (Al-Qur'an
Tajwid Warna Transliterasi
Perkata Terjemah Perkata)*,
(Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014)